

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Desain Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan meneliti mengenai perubahan *lifestyle* mahasiswa yang bekerja sebagai selebriti Instagram (selebgram) dan subjek penelitiannya adalah salah satu mahasiswa aktif di UNJANI yang bekerja sebagai selebgram. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan tersebut karena dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat melihat langsung perilaku narasumber sekarang dan membandingkannya dengan dahulu sebelum mejadi selebriti Instagram. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya (Poerwandari, 2005, hlm. 42). Lalu pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial mengenai dampak media sosial yang positif hingga dapat dijadikan sebagai lahan pekerjaan. Sehingga peneliti dapat memperoleh hasil atau klimaks mengenai perubahan *lifestyle* mahasiswa yang bekerja sebagai selebriti Instagram yang didalamnya melibatkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan narasumber.

Seperti yang diutarakan Sugiyono(2006, hlm. 9) yang menyatakan bahwa :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”

Berdasarkan metodologi penelitian kualitatif Meleong (2007, hlm. 6) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dari penjelasan di atas dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian mengenai perubahan *lifestyle* mahasiswa yang bekerja sebagai selebriti Instagram (Selebgram) ini membutuhkan penelitian yang sangat mendalam dan tidak berpatokan terhadap hasil melainkan proses yang menjadi patokan dalam penelitian ini. Alasan lain juga karena suatu perilaku manusia tidak hanya dapat diukur dengan perhitungan statistik tetapi jauh lebih dari itu setiap perilaku manusia memiliki makna dan faktor yang melatarbelakanginya. Oleh karena itu, semakin menguatkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti mengenai perubahan *lifestyle* mahasiswa yang bekerja sebagai selebriti Instagram (Selebgram).

2.1.2 Metode penelitian

Metode penelitian adalah merupakan cara seseorang peneliti untuk menemukan kebenaran dengan cara-cara ilmiah dan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2006, hlm. 2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sehingga data yang dihasilkan peneliti adalah data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yaitu sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat memecahkan permasalahan yang ingin diteliti maka peneliti memilih salah satu strategi dari penelitian kualitatif yaitu studi kasus. Wiratha (2006, hlm. 146) menyatakan bahwa Studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.

Penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penggunaan metode studi kasus. Sebagaimana pendapat Lincoln dan Guba (Pujosuwarno,

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1992, hlm. 34) yang menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif dapat juga disebut dengan *case study* ataupun *qualitative*, yaitu penelitian yang mendalam dan mendetail tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan subjek penelitian.

Lebih lanjut Sayekti Pujosuwarno (1986, hlm. 1) mengemukakan pendapat dari Moh. Surya dan Djumhur yang menyatakan bahwa studi kasus dapat diartikan sebagai suatu teknik mempelajari seseorang individu secara mendalam untuk membantunya memperoleh penyesuaian diri yang baik. Dari pengertian studi kasus di atas dapat diartikan bahwa studi kasus ini subjek yang akan ditelitinya sempit dan studi kasus memerlukan penelitian secara mendalam.

Menurut Creswell (2012, hlm. 61) bahwa

“a case study is an exploration of bounded system or a case (or a multiple case) over time through detailed, in dept data collection involving multiple sources of information rich in context” artinya bahwa metode studi kasus adalah eksplorasi terhadap system yang dibatasi, atau sebuah kasus yang terjadi dalam waktu yang lama melalui pengumpulan data secara mendalam dan terperinci, yang meliputi berbagai sumber informasi yang sangat berkaitan dengan konteksnya.

Menurut Lincoln dan Guba (Mulyana, 2004, hlm. 201) penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu :

- a. Studi kasus dapat menyajikan pandangan dari subjek yang diteliti.
- b. Studi kasus menyajikan uraian yang menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami pembaca kehidupan sehari-hari.
- c. Studi kasus merupakan sarana efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

**Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu**

| repository.upi.edu |

- d. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan bagi penilaian atau transferabilitas.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang bagaimana perubahan lifestyle pada mahasiswa yang bekerja sebagai selebritis instagram. Pemilihan metode ini didasari pada fakta bahwa mahasiswa pada era ini harus bisa memanfaatkan banyak hal dari media sosial.

3.2 Subjek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (1998, hlm. 200) subjek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Tidak ada satu pun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subjek penelitian, karena seperti yang telah diketahui bahwa dilaksanakannya penelitian dikarenakan adanya masalah yang harus dipecahkan, maksud dan tujuan penelitian adalah untuk memecahkan persoalan yang timbul tersebut.

Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan. Dalam penelitian ini, pengambilan sumber data penelitian menggunakan teknik “*purpose sampling*”. Sukmadinata (2005, hlm. 101) menyatakan, sampel purposive adalah sampel yang dipilih karena memang menjadi sumber dan kaya dengan informasi tentang fenomena yang ingin diteliti. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pilihan peneliti tentang aspek apa dan siapa yang dijadikan fokus pada saat situasi tertentu dan saat ini terus-menerus sepanjang penelitian, sampling bersifat *purposive* yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai subjek adalah mahasiswa yang bekerja sebagai selebriti instagram (Selebgram).

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Maka subjek penelitian ini merupakan mahasiswa aktif semester 8 di Universitas Ahmad Yani Cimahi (Unjani), yang bernama Sari Endah Pratiwi dan bekerja sebagai selebritis Instagram (selebgram) dengan akun Instagram bernama @Saritiw .

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006,hlm. 149) merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi di lapangan. Menurut Moleong (2007,hlm. 168) Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

3.3.2 Observasi

Menurut Burhan (2007,hlm. 115) observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian.

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu**

Penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipan dimana peneliti tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang subjek lakukan, tetapi observasi dilakukan pada saat wawancara. Pengamatan yang dilakukan menggunakan pengamatan berstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan. Pengamatan ini dilakukan saat pada saat jalannya wawancara.

3.3.3 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moloeng 2007, hlm. 186). Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin yaitu cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan bebas, artinya pertanyaan tidak terpaku pada pedoman wawancara tentang masalah-masalah pokok dalam penelitian kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi di lapangan (Sutrisno Hadi, 1994, hlm. 207). Dalam melakukan wawancara ini, pewawancara membawa pedoman yang hanya berisi garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang terhadap mahasiswa yang bekerja sebagai selebgram. Wawancara dianggap selesai apabila sudah menemui titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi hal yang ditanyakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengetahuan diri, penilaian diri dan pengharapan terhadap

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diri serta faktor-faktor yang melatarbelakangi mahasiswa bekerja sebagai selebritis Instagram.

Teknik ini dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti melalui wawancara, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan yang hendak ditanyakan sesuai kondisi narasumber dan jawabannya dari narasumber itu sendiri sehingga data yang dihasilkan tidak melenceng dari tujuan penelitian yang hendak dicapai.

3.3.4 Studi Dokumentasi

Studi menggunakan Teknik dokumentasi menurut komarudin (1997, hlm.50) adalah sesuatu yang memberikan bukti dimana dipergunakan sebagai alat untuk membuktikann keterangan .

Studi dokumentasi ini dilakukan agar dapat memperkuat hasil yang telah peneliti lakukan mulai dari observasi dan wawancara dengan cara membuktikan dengan berupa arsip-arsip yang mendukung dari data yang diperoleh secara lisan. Menurut danial (2009, hlm. 79) menyebutkan bahwa :

“Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian”

3.4 Uji Keabsahan Data

Metode analisis data yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu analisis data secara induktif. Uji keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Teknik-teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Ketekunan dan keajegan pengamatan

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

**Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu**

| repository.upi.edu |

Meningkatkan ketekunan dalam wawancara dan observasi maka data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3.4.2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber yang lain. Keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek kemabli kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada penelitian ini juga peneliti akan mewawancarai orang terdekat subjek.

b. Triangulasi metode

Upaya membandingkan temuan data yang telah diperoleh dengan menggunakan suatu metode tertentu, dengan data yang diperoleh dengan menggunakan metode lain mengenai permasalahan dan sumber yang sama.

c. Triangulasi teori

Triangulasi teori merujuk pada pemakaian perspektif teori yang bervariasi guna dalam menginterpretasikan data yang sama (Pawito, 2008, hlm.100)

3.4.3 Perpanjangan Keikutsertaan

Pada perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti sebagai alat ukur dalam mengumpulkan data meliputi observasi dan wawancara pada

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

**Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu**

| repository.upi.edu |

berbagai latar dan peristiwa. Hal ini dilakukan guna mempelajari kebudayaan, *meaning* dan interpretasi dari permasalahan yang ada.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data. Peneliti menajamkan, menggolongkan dan mengarahkan hasil dari penelitian yang memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting bagi peneliti. Reduksi data dilakukan agar dapat memperoleh pemahaman terhadap data yang telah terkumpul dan mengklarifikasi sesuai masalah dan aspek-aspek permasalahan yang diteliti.

3.5.2 Penyajian Data

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data yang akan disusun secara singkat, jelas dan terperinci tetapi menyeluruh akan mempermudah dalam memahami gambaran terhadap aspek yang akan diteliti. Melalui penyajian data peneliti akan lebih mudah mengerti apa yang terjadi dan dapat mengerjakan sesuatu pada analisis data.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan. Inii adalah tahap akhir dalam analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini kesimpulan penelitian berupa laporan uraian inti tentang permasalahan yang diteliti.

Hasil kesimpulan merupakan jawaban akan masalah yang diteliti dan akan menjadi temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang tersebut berupa deskripsi tentang perubahan *lifestyle* mahasiswa yang bekerja sebagai

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selebritis Instagram (selebgram). Hasil kesimpulan dianggap final karena didukung bukti yang cukup, sehingga proses pengumpulan data dinyatakan selesai dan data dianggap sah dan dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti.

Regina Aprilia Pakpahan , 2018

PERUBAHAN LIFESTYLE MAHASISWA YANG BEKERJA SEBAGAI SELEBRITI INSTAGRAM (SELEBGRAM)

**Universitas Pendidikan Indonesia
perpustakaan.upi.edu**

| repository.upi.edu |